

PENGARUH KEGIATAN LITERASI TERHADAP MINAT BACA WARGA BELAJAR DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM BINTANG FLOBAMORA KOTA KUPANG

Orson Leobeti¹, Rongky Y Famdale², Stofiani S Lima³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Nusa Cendana

Email: orsonleobeti46@gmail.com, rongkyfamdale@gmail.com

stofiani.susana.lima@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya masalah tentang pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) warga belajar PKBM Bintang Flobamora Kota Kupang, gerakan literasi sekolah belum dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang ada yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran. Selain permasalahan tersebut, ada juga beberapa kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah seperti, beberapa warga belajar tidak membaca melainkan hanya melihat-lihat gambar yang terdapat pada buku. Kendala tersebut menjadi perhatian bagi pihak sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca warga belajar PKBM Bintang Flobamora Kota Kupang. Jenis Penelitian ini melalui pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *ex post facto*. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah warga belajar PKBM Bintang Flobamora Kota Kupang total sampling, jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 warga belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Pengujian Instrumen menggunakan validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan ketentuan H_0 , diterima dan H_a , ditolak. Berdasarkan pengolahan data hasil penelitian dengan jumlah sampel yakni sebanyak 30 warga belajar PKBM Bintang Flobamora Kota Kupang, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca warga belajar PKBM Bintang Flobamora Kota Kupang dengan kata lain hipotesis yang diajukan diterima yakni H_0 , diterima dan H_a , ditolak, Sebagaimana total pengaruhnya yakni sebesar 0,099 dengan pengaruhnya bersifat positif. Artinya semakin baik Gerakan Literasi Sekolah (GLS) akan mempengaruhi semakin baiknya minat baca warga belajar.

Kata Kunci: *Gerakan Literasi Sekolah, Minat Baca Siswa*

THE INFLUENCE OF LITERACY ACTIVITIES ON STUDENTS' INTEREST IN READING AT THE BINTANG FLOBAMORA LEARNING ACTIVITY CENTER (PKBM) KUPANG CITY

ABSTRACT

This research was motivated by problems regarding the implementation of the School Literacy Movement (GLS) program for PKBM Bintang Flobamora students in Kupang City, the school literacy movement had not been implemented in accordance with the existing stages, namely the habituation stage, development stage and learning stage. Apart from these problems, there are also several obstacles that occur in implementing the school literacy movement program, such as, some students do not read but only look at pictures in books. This obstacle is a concern for the school. This research aims to determine the influence of the School Literacy Movement on the reading interest of residents studying at PKBM Bintang Flobamora, Kupang City. This type of research uses a quantitative approach with an ex post facto research design. The population used in this research was PKBM Bintang Flobamora study residents, Kupang City, total sampling, so the sample in this study was 30 study residents. Data collection techniques use questionnaires and documentation. Instrument testing uses validity and reliability. The data analysis technique uses descriptive analysis and prerequisite tests, namely normality test, linearity test, hypothesis test in the form of a simple linear regression test using the terms H_0 , accepted and H_a , rejected. Based on data processing from research results with a sample size of 30 residents studying PKBM Bintang Flobamora, Kupang City, it can be concluded that there is a positive and significant influence between the implementation of the School Literacy Movement (GLS) on the reading interest of residents studying PKBM Bintang Flobamora, Kupang City, in other words, the hypothesis that submitted were accepted, namely H_0 , accepted and H_a , rejected, as the total influence was 0,099 with the influence being positive. This means that the better the School Literacy Movement (GLS) will influence the better the

Keywords: School Literacy Movement, Students' Interest in Reading

PENDAHULUAN

Beberapa faktor memengaruhi kualitas sumber daya manusia; salah satunya adalah tingkat pendidikan; tingkat pendidikan yang lebih tinggi sebanding dengan kualitas sumber daya manusia. SDM inilah yang akan menjadikan suatu negara menjadi negara maju dalam berbagai bidang khususnya dalam bidang pendidikan sehingga dapat bersaing secara global dengan negara lainnya. Untuk mencapai tingkat pendidikan yang tinggi tentulah memerlukan factor pendukung Salah satu factor pendukung berhasilnya pendidikan khususnya di Indonesia

adalah siswa yang mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas. Hal ini dapat terwujud jika siswa mempunyai minat baca yang tinggi. Sehubungan dengan masalah tersebut, setiap orang harus memiliki kemampuan literasi yang handal. Kemampuan literasi sangat berpengaruh terhadap kemampuan untuk memperoleh informasi; semakin banyak informasi yang diperoleh, semakin baik kualitas sumber daya manusia. Menurut Antoro (dalam Salma dan Mudzanatun, 2019:122) membaca merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan berliterasi yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam kemajuan suatu pendidikan.

Pendidikan dapat dikatakan berhasil jika banyak anak yang gemar membaca, bukan karena mendapatkan nilai tinggi dalam pelajaran.

Siswa harus meningkatkan minat mereka dalam membaca, karena membaca adalah kegiatan yang sangat penting dalam hidup. Dengan membaca, mereka akan mendapatkan wawasan yang lebih luas, meningkatkan kreativitas mereka, dan memperoleh wawasan yang lebih luas tentang dunia. Menurut Darmadi (dalam Faiza dan Sya'bani, 2020:210) Minat baca adalah suatu perasaan yang menunjukkan kesukaan dan ketertarikan yang berlebihan terhadap aktivitas membaca, yang dilakukan tanpa dorongan dari orang lain, hanya karena keinginan dan dorongan dalam diri individu sendiri, dan disertai dengan kepuasan.

METODE

Instrumen yang akan dipakai merupakan kuesioner kegiatan literasi dan kuesioner minat baca siswa menggunakan skala dengan memberikan skor 1 sampai dengan 4 pada setiap pertanyaan, dan memiliki 4 pilihan jawaban agar responden menyatakan secara tegas jawabannya. Kuesioner terdiri dari 25 butir pernyataan serta angket minat baca siswa terdiri dari 25 butir pernyataan.

Penelitian ini termasuk pada penelitian ex-post facto yang merupakan penelitian yang mengungkapkan suatu data yang tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi data terhadap suatu variabel yang akan diteliti. Penelitian memiliki tujuan untuk mencari suatu pengaruh antara variable bebas yaitu Kegiatan Literasi (X) dengan Minat Baca (Y). Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian adalah pendekatan

kuantitatif yang menganalisis suatu data dengan alat statistic dalam bentuk berupa angka-angka. Untuk menjelaskan suatu pola hubungan antar variable digunakan metode analisis regresi sederhana.

Teknik data yang digunakan yaitu berupa kuesioner. Menurut Sriyanti (2019:92) Kuesioner adalah alat penelitian yang terdiri dari daftar pernyataan atau pertanyaan tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai instruksi. Sedangkan menurut Setiana dan Nuraeni (2021:70) kuesioner merupakan suatu cara pengumpulan data atau penelitian mengenai masalah yang umumnya banyak menyangkut suatu kepentingan umum (orang banyak).

Dokumentasi menurut Fatihudin dkk (2019:128) merupakan suatu metode yang mengumpulkan data bersifat "nonbehavior", halim merupakan data dokumen sebagai suatu pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang diteliti. Penulis tidak lupa untuk mendokumentasikan segala tingkah laku siswa serta mengumpulkan berupa data-data yang berhubungan tentang kegiatan literasi dan minat baca siswa yang terkait diPKBM Bintang Flobamora kota Kupang.

Analisis data yang akan digunakan untuk menganalisis data adalah deskriptif kuantitatif yang memiliki tujuan memberikan penjelasan mengenai variabel- variabel yang akandiamati. Analisis ini digunakan untuk mencari nilai atau angka- angka dari variabel X yaitu kegiatan literasi serta variabel Y yaitu minat baca. Perhitungan ini yang nantinya akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS statistik 22 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bintang Flobamora Kota Kupang. PKBM ini didirikan pada tahun 2013. Dengan izin beroperasi dikeluarkan pada tahun 2013 dan efektif berjalan mulai tahun 2014. PKBM ini berkecimpung di dunia pendidikan nonformal dan pendidikan masyarakat.

PKBM ini mendapatkan nilai akreditasi B, yang terdiri dari 175 warga Belajar, dengan tiap kelas terdiri dari Paket A (Setara SD) berjumlah 5 orang, Paket B (Setara SMP) berjumlah 50 Orang dan Paket C (Setara SMA) berjumlah 120 orang.

PKBM Bintang Flobamora menjadi lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti sebagai upaya menganalisa dan mendeskripsikan tentang “Pengaruh Kegiatan Literasi Terhadap Minat Baca Warga Belajar PKBM Bintang Flobamora Kota Kupang” penelitian ini melibatkan warga belajar yang berjumlah 20 orang sebagai sampel penelitian.

A. Kegiatan Literasi

Alat ukur untuk mengetahui kegiatan literasi pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang diberikan menggunakan indikator-indikator yang berkaitan dengan kegiatan literasi. Berdasarkan hasil penelitian dari 30 orang warga belajar di PKBM Bintang Flobamora Kota Kupang, diperoleh rata-rata kegiatan literasi adalah 49,33 kegiatan literasi paling rendah dalah 36 dan paling tinggi adalah 67. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Rata-rata Kegiatan Literasi

Variabel	Mean	Min	Max	N
Kegiatan Literasi	49,33	36	67	30

Dari tabel rata-rata kegiatan literasi kemudian disajikan dalam table distribusi. Berikut table distribusi frekuensi data kegiatan kiterasi.

Tabel 4.2 Distribusi Data Kegiatan Literasi

No	Interval	F	Fk	Fr
1.	36 - 41	3	3	10%
2.	42 - 47	8	11	27%
3.	48 - 53	1	12	3%
4.	54 - 59	7	19	23%
5.	60 - 65	8	27	27%
6.	66 - 71	3	30	10%
Jumlah		30		100%

B. Minat Baca

Alat ukur untuk mengetahui Minat Baca pada penelitian ini adalah angket. Angket yang diberikan menggunakan indikator-indikator yang berkaitan dengan minat baca. Berdasarkan hasil penelitian dari 30 orang, diperoleh rata-rata minat baca siswa adalah 53,93 minat baca paling rendah adalah 27 dan yang paling tinggi adalah 68. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawahini:

Tabel 4.3 Rata-rata Minat Baca

Variabel	Mean	Min	Max	N
Minat Baca	53,93	27	68	30

Dari tabel rata-rata minat baca, kemudian disajikan dalam table distribusi Berikut table distribusi frekuensi data minatbaca Warga belajar PKBM Bintang Flobamora Kota Kupang.

Tabel 4.4 Distribusi Data Minat Baca

No	Interval			F	Fk	Fr
1.	32	-	37	4	3	13%
2.	38	-	43	7	11	23%
3.	44	-	49	1	13	3%
4.	50	-	55	8	20	27%
5.	56	-	61	7	24	23%
6.	62	-	67	3	30	10%
Jumlah				30		100%

4.3. PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kegiatan Literasi terhadap Minat Baca Warga Belajar di PKBM Bintang Flobamora Kota Kupang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ex post facto.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai instrument penelitian. Kuesioner digunakan untuk mengukur variable kegiatan literasi dan variable minat baca dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban. Sebelum digunakan untuk penelitian, kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas kepada sampel uji coba

sebanyak 20 orang warga Belajar. Berdasarkan hasil uji coba kuesioner kegiatan literasi dan minat baca yang diberikan kepada warga belajar dengan jumlah sebanyak 20 orang. Hasil uji validitas kuesioner kegiatan literasi yang terdapat 30 pernyataan kuesioner setelah diuji valid memperlihatkan hasil bahwa terdapat 19 pernyataan kuesioner kegiatan literasi valid, sedangkan yang tidak valid terdapat 11 pernyataan tidak dipakai. Ketidak validandi karenakan nilai r hitung yang dihitung melalui SPSS. Sehingga pernyataan kuesioner kegiatan literasi yang dapat digunakan sebanyak 19 pernyataan. Sedangkan uji valid kuesioner minat baca yang memiliki jumlah pernyataan kuesioner sebanyak 30 pernyataan, setelah dilakukan uji valid menggunakan SPSS terlihat hasil bahwa terdapat 18 pernyataan kuesioner minat baca valid sedangkan terdapat 12 pernyataan kuesioner tidak valid atau tidak dipakai. Maka jumlah pernyataan kuesioner minat baca siswa untuk penelitian sebanyak 18 pernyataan.

Dari hasil analisis uji regresi linier sederhana yang menggunakan SPSS versi 22 dapat dilihat output SPSS diketahui bahwa constant sebesar 33,261 dan nilai B 0,298. Hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresis sederhana.

- a. Angka konstan dari unstandardized coefficients dalam kasus ini sebesar 33,261. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada kegiatan literasi (X), maka nilai konsistensi minat baca adalah sebesar 33,261.
- b. Angka kofisien regresi nilai sebesar 0,298 mengandung arti bahwa setiap penambahan kegiatan literasi (X), minat baca meningkat 0,298.

Koefisien nilai regresiber nilai positif (+), maka dengan demikian dapat

dikatakan bahwa kegiatan literasi (X) berpengaruh positif terhadap Minat Baca (Y) sehingga permasamaan regresinya yakni $Y = 33,261 + 0,298$.

Dari hasil uji regresi linier sederhana dapat diketahui nilai signifikansi (sig) sebesar 0,090 probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti ada pengaruh signifikan Kegiatan Literasi (X) terhadap Minat Baca (Y) kemudian diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,759 > 1,701$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti ada pengaruh kegiatan literasi (X) terhadap minat baca (Y). Dilihat juga dari nilai R determinasi (R Square) sebesar 0,099, yang dimana nilai tersebut membuktikan bahwa kegiatan literasi (X) berkontribusi sebesar 0,099 terhadap minat baca (Y). Artinya dari hasil penelitian ini diketahui bahwa ada pengaruh kegiatan literasi terhadap minat baca warga belajar di PKBM Bintang Flobamora Kota Kupang

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti yang dilaksanakan dengan jumlah sampel yakni sebanyak 30, dilanjutkan dengan pengujian hipotesis, serta hasil pembahasan yang telah dikemukakan, peneliti dapat menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara gerakan literasi sekolah terhadap minat membaca warga Belajar PKBM Bintang Flobamora. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,759 > 1,701$) sehingga H_a ditolak, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara gerakan literasi sekolah terhadap minat membaca sebesar 1,759. Pengujian analisis regresi linier sederhana juga diketahui bahwa

constant sebesar 33,261 dan nilai B 0,298. Hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresi sederhana. Koefisien nilai regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan literasi (X) berpengaruh positif terhadap Minat Baca (Y) sehingga permasamaan regresinya yakni $Y = 33,261 + 0,298$.

Dilihat juga dari nilai R determinasi (R Square) sebesar 0,099, yang dimana nilai tersebut membuktikan bahwa kegiatan literasi (X) berkontribusi sebesar 0,099 terhadap minat baca nilai korelasi sederhana berada antara 0,00 – 0,199 sehingga hubungan antar kedua variable tergolong "sangat rendah".

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, T., Yunansah, Hana. 2017. Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Al Fajar, B. 2019, August. Analisis Penanaman Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Vol. 1, No. 1, pp. 74-79).
- Batu bara, Hamdan Husein Dan Dessy Noor Ariani. 2018. Jurnal Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin. JPSD.Vol 4 No. 1. Hlm.17-19
Bile:///C:/Users/PC/Downloads/2965-7052-1-PB.pdf
- Budiharto, Triyono, S. (2018). Literasi Sekolah Sebagai Upaya Penciptaan Masyarakat Pebelajar Yang Berdampak Pada Peningkatan

Kualitas Pendidikan. Jurnal ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan. 5(1), 153-166

Creswell, John W. 2007. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Faizah N. N., & Sya'bani M. A. Y. 2020. Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 7 Cerme Gresik. Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan, 21 (2), 210. <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.30587/tamaddun.v2li2.2116>

Hasan, Iqbal. 2009. Analisis Data Penelitian Statistik. Jakarta: Bumi Aksara.

Iskandar. 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif). Jakarta: Gaung Persada Pess.